

STUDI TEKS TERHADAP MAKNA AFORISME SYAIR IKAN TONGKOL HAMZAH FANSURI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah Filsafat



Oleh:

NITA KUMALASARI
NIM: 104111008

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

STUDI TEKS TERHADAP MAKNA AFORISME SYAIR IKAN TONGKOL HAMZAH FANSURI

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin



Oleh:

Nita Kumalasari
NIM: 104111008

Semarang, 03 November 2014

Disetujui oleh :

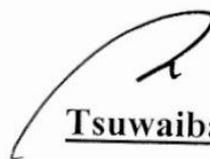
Pembimbing I



Dr. H. M. In'amuzzahidin, M.Ag

NIP. 19771020 200312 1 002

Pembimbing II



Tsuwaibah, M. Ag

NIP. 19720712 200604 2 001

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Deklarator

NITA KUMALASARI
104111008

NOTA PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Persetujuan Naskah

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nita Kumalasari

NIM : 104111008

Jurusan : Ushuluddin/AF

Judul Skripsi : **Studi Teks Terhadap Makna Aforisme Syair Ikan
Tongkol Hamzah Fansuri**

Dengan ini telah kami setujui dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Semarang, 03 November 2014

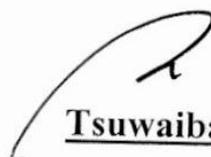
Pembimbing I



Dr. H. M. In'amuzzahidin, M.Ag

NIP. 19771020 200312 1 002

Pembimbing II



Tsuwaibah, M. Ag

NIP. 19720712 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi saudara **Nita Kumalasari** Nomor Induk mahasiswa **104111008** telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang pada tanggal: **02 Desember 2014**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Ketua Sidang

Dr. Machrus, M. Ag

NIP. 19630105 199001 1 002

Pembimbing I

Dr. H. M. In'amuzzahidin, M. Ag

NIP. 19771020 200312 1 002

Penguji I

Dr. Nasihun Amin, M. Ag

NIP. 19680701 199303 1 003

Pembimbing II

Tsuwaibah, M. Ag

NIP. 19720712 200604 2 001

Penguji II

Dr. Safii, M. Ag

NIP. 19650506 199403 1 002

Sekretaris Sidang

Dr. Zainul Adzfar, M. Ag

NIP. 19730826 200212 1 002

MOTTO

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ قَدْ جَاَءَكُمْ رَسُوْلُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيْرًا مِّمَّا كُنْتُمْ تُخْفُوْنَ مِنْ

الْكِتٰبِ وَيَعْفُوْا عَنْ كَثِيْرٍۙ قَدْ جَاَءَكُمْ مِّنْ اَللّٰهِ نُوْرٌ وَّكِتٰبٌ مُّبِيْنٌ ﴿١٥﴾

Artinya : *“Wahai ahli kitab! Sungguh, rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu banyak hal dari (isi) Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkannya. Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan Kitab yang menjelaskan”*.¹

¹Q. S. Al-Maidah: 15. Lihat Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Departemen Agama 2009, h. 110.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِ...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِ...و	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...إِ...أَ...أِ...أُ...أِي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...إِ...أِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...أُ...أِي...	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشفاء : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya : القلم : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **Studi Teks Terhadap Makna Aforisme Syair Ikan Tongkol Hamzah Fansuri**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Walisongo, Prof. DR. H. Muhibbin, M. Ag.
2. Dr. H. Muhsin Jamil, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Dr. H. M. In'amuzzahidin, M. Ag dan Tsuwaibah, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi, serta Dr. H. Nasihun Amin, M. Ag dan Dr. Safii, M. Ag, selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II yang telah memberikan kesempatan dalam menguji dan alhamdulillah lancar dalam ujian.
4. Tsuwaibah, M. Ag, selaku Kepala Perpustakaan Fakultas yang telah memberikan ijin dan layanan kepastakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Zainul Adzfar, M. Ag dan Bahron Anshori, M. Ag, selaku Kajur dan Sekjur Aqidah dan Filsafat, yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Bapak (Teman) dan Ibu (Sulistiyorini) yang selalu ananda cintai, kasih sayang dan iringan do'a dalam restumu membuat ananda semangat dalam melangkah untuk menggapai cita-cita, pengorbanan dan jerih payahmu baik dari segi moril dan materiil telah tampak di depan mata.
8. Adik tersayang (de' Nofika Wulansari) yang selalu memberikan keceriaan suasana rumah.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Falah *Be_Songo* Semarang pada umumnya, dan asrama C9 Darul Falah pada khususnya, keberadaan kalian selalu memberikan inspirasi dan motivasi, serta telah menciptakan duniaku dengan nuansa kebahagiaan, kekompakan dan kedamaian.
10. Pengasuh Pondok Bringin Semarang (Ustadz Hakim al-Hafidz dan Ustadzah Tutik Al-Hafidzah), serta teman-teman seperjuangan (Mbak Fatimah, Dek Licha, Dek Syifa Ndut, Dek Farah, Dek Tika) yang selalu memberi dukungan dan kedamaian.
11. Rekan-rekan se-perjuangan di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang angkatan 2010 Jurusan Aqidah dan Filsafat yang telah memberikan arti indahnya kebersamaan.
12. Teman-teman terbaikku (Ofa, Khuluk, Ainul Nyul, Sukar, Huda, Akhi Ainul) yang selalu berbagi suka dan duka, serta memberikan semangat.
13. Teman-teman Tim KKN IAIN Walisongo Semarang Posko 64 yang telah memberikan arti indahnya persahabatan.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 02 Desember 2014
Penulis
Nita Kumalasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN ABSTRAK.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D.Metode Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12

BAB II : *NŪR MUHAMMAD* DAN EKSISTENSI TUHAN

A.Pengertian <i>Nūr Muḥammad</i>	14
B.Asal-Usul <i>Nūr Muḥammad</i>	17
C.Eksistensi Tuhan.....	19
1. Pengertian Eksistensi.....	19
2. Pembuktian Eksistensi Tuhan.....	22

BAB III : *NŪR MUHAMMAD* DAN EKSISTENSI TUHAN DALAM SYAIR IKAN TONGKOL

A.Biografi dan Karya-karya Hamzah Fansuri.....	28
1. Biografi Hamzah Fansuri.....	28
2. Karya-karya Hamzah Fansuri.....	33

3. Pemikiran Hamzah Fansuri dalam Syair Ikan Tongkol Hamzah Fansuri	36
B. <i>Nūr Muḥammad</i> dan Eksistensi Tuhan menurut Hamzah Fansuri.....	41
1. <i>Nūr Muḥammad</i> menurut Hamzah Fansuri	41
2. Eksistensi Tuhan menurut Hamzah Fansuri	48

BAB IV :ANALISIS

A.Makna dan Nilai Filosofis Syair Ikan Tongkol Hamzah Fansuri.....	51
B.Signifikansi Syair Ikan Tongkol Hamzah Fansuri terhadap Ontologi Wujud	58
C.Relevansi Syair Ikan Tongkol Hamzah Fansuri dalam Konteks Sekarang	62

BAB V : PENUTUP

A.Kesimpulan	65
B.Saran-Saran	66
C.Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Islam benar-benar menganggap aspek ke Tuhanan sebagai keindahan, yang secara alami berasal dan mengandung inti ajaran Islam. Maka, bukanlah suatu kebetulan apabila karya-karya sufi, baik puisi maupun prosa merupakan karya agung dalam kualitas dan keindahan. Syair merupakan puisi lama yang mengalami perubahan sehingga menjadi khas Melayu. Penyair yang berperan besar dalam membentuk syair khas Melayu adalah Hamzah Fansuri dengan salah satu karya syair-nya yaitu Ikan Tongkol, yang mana syair Ikan Tongkol Hamzah Fansuri ini mempunyai makna berbeda dari makna aslinya, karena syair ini merupakan sebuah tamsilan.

Pada dasarnya, setiap manusia dilahirkan dengan kemampuan untuk mengenal Tuhan dan tidak dapat menghindari-Nya. Potensi semacam itu di dalam Islam disebut fitrah. Hubungan ontologi Tuhan dan alam merupakan sebuah peristiwa munculnya alam semesta yang serba ganda ini dari Tuhan Yang Maha Esa, melalui teori *Nūr Muḥammad*. Dan secara fitrah manusia memiliki naluri kepercayaan kepada Tuhan yang mejadi *causa prima* di alam semesta ini.

Dari latar belakang di atas, memunculkan masalah yang ingin diketahui oleh penulis yaitu tentang apa makna aforisme syair Ikan Tongkol Hamzah Fansuri dan bagaimana signifikansi syair Ikan Tongkol Hamzah Fansuri terhadap ontologi wujud.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif studi dokumen. Dimana penulis mengkaji dokumen yang mendukung untuk penelitian dengan cara membaca, mengolah, menelaah dan mendeskripsikan isi data. Studi dokumen ini digunakan untuk mempelajari makna aforisme yang ada kaitannya dengan *Nūr Muḥammad* dan eksistensi Tuhan. Maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotik, yang mana kajian ini merupakan bentuk tamsilan, merupakan sebuah tanda dalam karya sastra yaitu dunia dalam kata yang dapat dipandang sebagai sarana komunikasi antara pembaca dan pengarangnya. Karya sastra bukan merupakan sarana komunikasi biasa. Oleh karena itu, karya sastra dapat dipandang sebagai gejala semiotik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dalam syair Ikan Tongkol Hamzah Fansuri terdapat tamsilan yang penulis kaji mengenai *Nūr Muḥammad* dan eksistensi Tuhan. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa *Nūr Muḥammad* tidak persis identik dengan pribadi Nabi Muhammad SAW. *Nūr Muḥammad* sesungguhnya bukanlah persona manusia yang lebih dikenal sebagai nabi dan rasul terakhir. Namun tak bisa dipisahkan dengan Nabi Muhammad sebagai *person*, karena representasi dan atau *insān kamīl* adalah pribadi Muhammad yang penuh pesona. Manusia sesungguhnya adalah representasi *insān kamīl*. Oleh karena itu, manusia dikenal sebagai makhluk mikrokosmos. Sebab, manusia merupakan miniatur alam makrokosmos. Sedangkan *Zāt Allah* dengan *wujūd*-Nya merupakan satu kesatuan. *Wujūd* sekalian alam adalah *wujūd Allah*, semua dari Allah akan kembali kepada-Nya. Ontologi *Wujūd* itulah Eksistensi Tuhan.